INOVASI DI ERA DIGITAL MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Sri Wahyuni¹, Jul Mike², Abdul Haliq³

¹PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

²PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

³PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : ¹ sri83664@gmail.com, ² julm91900@gmail.com,
³abdul.haliq@unm.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to explore the potential of social media platforms such as TikTok, YouTube and Instagram for students in learning Indonesian. This research uses a qualitative approach to the literature review by examining how social media is used in Indonesian language learning. The research results show that integrating social media into Indonesian language learning can create a more interactive, creative and fun learning environment. This research concludes that the use of social media can make a significant contribution in increasing student motivation and learning outcomes. By providing practical recommendations for educators to integrate social media into the learning process, it is hoped that a more effective and relevant Indonesian language learning method can be created for the younger generation.

Keywords: : Social media, Learning, Innovation

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengeksplorasi potensi platform media sosial seperti Tiktok, YouTube, dan Instagram pada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada tinjauan literatur pustaka dengan mengkaji bagaimana media sosial di gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyatuan media sosial ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, kreatif dan menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik untuk mengintegrasikan media sosial ke dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat tercipta metode pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif dan relevan bagi generasi muda.

Kata Kunci: Media sosia, pembelajaran, Inovasi

A. Pendahuluan

Di era digital ini, media social sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Hal ini membawa implikasi signifikan dalam dunia Pendidikan, dimana penggunaan sosial media tidak hanya terbatas menawarkan untuk memperluas pembelajaran bahasa Indonesia. Guru hendaknya bekerja keras untuk memperkenalkan pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif untuk meningkatkan keberhasilan, seperti memperkenalkan metode dan inovasi pembelajaran yang efektif, aktif dan kreatif. Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Teknologi telah menjadi bagian integral dari generasi saat ini. Vygotsky (dalam Muhibin & Hidayatullah, 2020) mengemukakan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dengan lingkungan mereka, termasuk media sosial, yang mendorong kerja sama dan eksplorasi.

Media sosial adalah media Internet yang memungkinkan penggunaanya mencurahkan diri,

berinteraksi, collab, berbagi, berkomunikasi dengan orang lain, dan menciptakan hubungan sosial virtual. Ada banyak jenis media sosial seperti yang umum dikenal. Bagi generasi muda, media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, namun juga menjadi sumber hiburan, ilmu pengetahuan, dan inspirasi. Dalam konteks pendidikan, penggunaan media sosial sedang meningkat, dan banyak pendidik yang menggunakannya sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini menurut pendapat Indriani bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan membangkitkan keinginan dan minat baru, menciptakan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan memberikan efek psikologis bagi siswa (Indriyani, 2019) Media adalah suatu komponen sumber belajar atau sarana fisik yang melaluinya lingkungan peserta didik memuat materi pendidikan dan dapat merangsang belajar peserta didik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, yang menjadi pokok pembahasan artikel ini yaitu Bagaimana TikTok dapat

meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, YouTube Bagaimana konten puisi bahasa Indonesia di atas bermanfaat bagi kemampuan siswa dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra dan juga penggunaan intagram membantu siswa memperluas keterampilan pembelajaran bahasa indonesia.

Tujuan dari pembuatan artikel ini yaitu untuk mengetahui potensi dalam pemanfaatn media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa indonesia, Memberikan rekomendasi dan pedoman praktis kepada pendidik dan pelajar untuk mengintegrasikan media sosial ke dalam proses pembelajaran. Kami berharap dengan memahami lebih dalam peran media sosial dalam pembelajaran bahasa, kita dapat menimbulkan belajar yang lebih menyenangkan, relevan, dan efektif bagi siswa .

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka yang menggunakan sumber literatur yang relevan . Fokus penelitian adalah mengeksplorasi bagaimana platform media sosial TikTok, YouTube, dan Instagram

dapat meningkatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi generasi muda. Memasukkan media sosial ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, namun juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan relevan. Platform seperti Instagram, youtube, dan TikTok memungkinkan siswa belajar bahasa Indonesia dengan berinteraksi dengan konten yang mereka minati dan sukai.

Tiktok

Jurnal dari (Rasyid Julianto, 2023). Membahas tentang penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam era digital. Rasyid julianto (2023) mengemukakan bahwa era digital menuntut pendidikan untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, TikTok, sebagai aplikasi berjejaring video dan sosial, muncul sebagai salah satu

inovasi yang relevan. (Rasyid Julianto, 2023). Selain itu, artikel ini menekankan peran penting pengajar dalam memaksimalkan penggunaan TikTok dalam pembelajaran. Rasyid (2023) menegaskan bahwa pengajar Perlu memahami potensi TikTok dan cara optimal untuk mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pembelajaran. Dengan demikian, TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam memahami materi bahasa Indonesia.

Penelitian lebih lanjut oleh Ramdani, Nugraha, (Ramdani et al., 2021) & Hadiapurwa (2021) juga menggaris bawahi bahwa TikTok dapat digunakan sebagai media interaktif yang digemari oleh siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, artikel ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi penggunaan TikTok sebagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk memperluas cara belajar bahasa Indonesia, para pendidik mulai menggunakan platform media sosial TikTok sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Dengan basis pengguna yang besar dan kemampuan menyajikan konten secara ringkas dan menarik, TikTok menawarkan potensi besar bagi pengembangan dan peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia. Kreativitas saat belajar bahasa Indonesia Media sosial TikTok memungkinkan siswa mengekspresikan kreativitasnya saat belajar bahasa Indonesia. Misalnya, dengan membuat video end-to-end yang menggunakan kata, frasa, atau situasi saat belajar bahasa Indonesia, siswa dapat melatih atau meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis dengan cara yang praktis dan menyenangkan. Seperti yang di kemukakan oleh (Wahyuni Oktavia & Kunci, 2015) berbicara merupakan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata kata yang mengekspresikan, memberitahukan atau penyampaian maksud. Guru dapat memberikan tugas untuk membuat konten yang memungkinkan siswa untuk lebih mengembangkan pemahamannya tentang bahasa dan budaya Indonesia. Tiktok memungkinkan siswa melihat pengguna bahasa Indonesia sebenarnya dalam konteks bahasa

sehari-hari. (Nasution et al., 2022.) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa, tik-tok dapat menjadi alat bantu pembelajaran terbaik untuk mengajar bahasa Indonesia jika dilakukan dengan benar. Empat komponen pengajaran bahasa Indonesia dapat didukung oleh aplikasi tik-tok: membaca, berbicara, menulis, dan mendengarkan adalah cara-cara yang dikatakan bermanfaat untuk belajar bahasa Indonesia.

Youtube

YouTube telah menjadi salah satu sumber pembelajaran bahasa terbesar dan paling berharga. Tak terkecuali bagi mereka yang ingin belajar bahasa Indonesia. YouTube adalah salah satu situs media sosial yang paling banyak digunakan oleh instruktur dan siswa untuk membantu proses pembelajaran,. Video edukasi YouTube dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran. sehingga video tersebut dapat dilihat dimanapun dan kapanpun dibutuhkan Cholik dkk. (dalam Tri Ayu Mareta et al., 2025). YouTube membuka pintu bagi pelajar di seluruh dunia untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia mereka melalui kombinasi video pembelajaran, saluran

pendidikan, dan konten kreatif. Penggunaan platform media youtube sebagai media pembelajaran mata pelajaran biologi sebenarnya sudah sangat baik. Apalagi dalam kegiatan pembelajaran , karena melalui aplikasi youtube siswa dapat belajar langsung dari guru dan mendengarkan penjelasan langsung (Suwanto et al., 2021) (Sistadewi, 2019) dalam penelitiannya Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, penelitiannya mencapai beberapa kesimpulan penting. Prosedur penggunaan media pembelajaran YouTube untuk pembelajaran bahasa Indonesia dalam waktu kelas tatap muka terbatas di SMA Negeri 2 Mendoyo telah dilaksanakan dengan baik sesuai RPP yang digunakan guru. Keseluruhan sintaks pembelajaran digunakan secara optimal oleh guru. Manfaat menggunakan media YouTube mencakup beberapa aspek. Pertama, siswa sudah memiliki pengetahuan awal dari menonton YouTube sebelum pembelajaran langsung, sehingga memudahkan guru untuk membicarakan konten di kelas. Kedua, guru dapat menjelaskan materi lebih cepat dan mencapai kompetensi inti secara maksimal

meskipun waktu belajar terbatas, Ketiga, karena siswa begitu terlibat dan bersemangat untuk belajar, guru juga lebih antusias dalam mengajar. Manfaat penggunaan YouTube bagi siswa adalah mereka memiliki pengetahuan awal tentang materi, mereka dapat memperoleh keterampilan dasar yang membuat mereka merasa dihargai dan bangga terhadap guru mereka, dan mereka merasa nyaman dan terlibat saat belajar.

Media Sosial Melalui YouTube, siswa menerima bahan pelajaran, membuat video, dan mengunggahnya ke akun mereka (Yusi Kamhar & Lestari, 2019). Seperti konten puisi Konten Puisi di YouTube Banyak channel YouTube yang menawarkan konten puisi dalam bahasa Indonesia. Puisi-puisi ini sering disajikan dalam format video dengan latar visual yang menarik dan didukung oleh testimoni para pembaca setia kami. Menonton dan mendengarkan puisi Indonesia melalui YouTube tidak hanya meningkatkan kemampuan menyimak dan memahaminya, tetapi juga memperdalam apresiasi terhadap keindahan bahasa dan budaya Indonesia. Contohnya dalam chanel

youtube @Diniyyah Channel.com Dalam video youtube s perempuan yang bernama siti aisyah membacakan puisi "Bintang". Melalui puisi dalam youtube tersebut orang dapat menyimak dan juga membantu penonton youtube untuk mengetahui membaca puisi. Tidak banyak juga orang-orang berkomentar memuji pembaca puisi tersebut dan menjadikan inovasi.

Dalam youtube juga video puisi dilengkapi dengan translate. Gunakan subtitle untuk memperdalam makna Kebanyakan video puisi di YouTube memiliki opsi untuk mengaktifkan subtitle atau subtitle. Hal ini sangat membantu pembelajar untuk lebih memahami makna puisi, memperluas kosa kata, dan memahami struktur kalimat yang kompleks. Dengan mengaktifkan subtitle, siswa dapat belajar puisi bahasa Indonesia dengan lebih. Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di YouTube, pembelajar bahasa Indonesia mempunyai banyak kesempatan untuk memperdalam pemahaman bahasa dan budaya melalui puisi. Dengan kreativitas, ketekunan, dan penggunaan yang bijaksana, YouTube dapat menjadi

alat yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks puisi yang kaya dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan YouTube sebagai media sosial pembelajaran untuk membantu siswa menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif, dan relevan dengan konten pembelajarannya. Media youtube juga sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam belajar. Langkah-langkah memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran 1). Buat konsep video pembelajaran Anda, 2). Proses editing video, 3). Upload video pembelajaran ke YouTube. (Mutoharoh Tryas, 2022). Selanjutnya, (Tri Ayu Mareta et al., 2025) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa, penggunaan YouTube meningkatkan hasil belajar dan penerimaan siswa terhadap materi pelajaran. YouTube digunakan oleh Generasi Z untuk menyederhanakan pendidikan online, memahami konten melalui video, dan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Instagram

Menurut Budiman, (2022) Penggunaan Instagram menyoroti popularitas yang terus berkembang dari Instagram sebagai media sosial yang digunakan secara luas sebelum dan setelah munculnya platform lain seperti TikTok. Penekanan diberikan pada fleksibilitas Instagram dalam memfasilitasi berbagi konten multimedia, termasuk foto dan video.

1. Fungsi Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Budiman mengidentifikasi beberapa fungsi utama Instagram dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan foto untuk memperkaya teks puisi dengan caption dan video untuk memvisualisasikan puisi atau cuplikan drama yang dipelajari di kelas menunjukkan potensi Instagram sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks-teks bahasa dan budaya.
2. Peningkatan Keterampilan Mendengarkan
Dalam artikel tersebut juga mencatat bahwa penggunaan Instagram dapat meningkatkan

keterampilan apresiasi mencermati siswa, khususnya dalam mengapresiasi pidato atau informasi spesifik dalam video. Fitur live streaming Instagram juga disoroti sebagai cara untuk memberikan penjelasan tambahan tentang materi pembelajaran.

3. Fasilitas Pembelajaran Mandiri

Instagram juga disoroti sebagai alat untuk pembelajaran mandiri, seperti mengunggah status tentang pembelajaran dan video pembelajaran yang memungkinkan interaksi antara siswa dan pengajar.

Menurut Winarso (dalam Hargita, 2019) Instagram dapat diartikan sebagai aplikasi yang tersedia untuk sistem operasi perangkat Android, iOS, atau Windows Phone, dimana pengguna dapat dengan mudah memotret atau menangkap objek, Anda dapat mengedit gambar dll. Oleh karena itu ini dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Manfaat aplikasi intagram dalam pendidikan yaitu mengirimkan mengupload foto yang dalam pendidikan bisa digunakan untuk menulis caption dengan kata kata atau

bisa juga dengan mengapresiasi foto dengan kata kata melalui caption. Instagram juga dapat di pakai sebagai media pembelajaran khususnya bahas indonesia dengan mengikuti akun akun quotes. Mengikuti akun quotes di Instagram mempunyai banyak manfaat ketika belajar bahasa Indonesia. Selain kutipan inspiratif, akun-akun tersebut kerap juga memberikan konten tambahan seperti penjelasan, cerita di balik kutipan tersebut, atau contoh penerapannya dalam tulisan. Hal ini akan membantu siswa lebih memahami konteks penggunaan kata dan frasa dalam bahasa Indonesia. Selain itu, dengan berinteraksi dengan komunitas yang memiliki minat serupa terhadap bahasa Indonesia, siswa dapat bertukar pengalaman, berbagi tips, dan bahkan mencari teman belajar baru. Oleh karena itu, mengikuti akun quotes di Instagram tidak hanya membantu Anda mendapatkan quotes inspiratif, tetapi juga memperluas pengetahuan dan keterampilan bahasa Indonesia Anda melalui beragam konten dan interaksi yang tersedia.

D. Kesimpulan

Dalam pembahasa diatas menjelaskan bagaimana media sosial seperti TikTok, YouTube, dan Instagram merupakan alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia. Platform ini memungkinkan para pendidik untuk memperluas metode pembelajaran mereka dan membuat pengalaman belajar lebih menarik bagi siswa. TikTok menarik perhatian sebagai platform di mana siswa dapat mengekspresikan kreativitasnya sambil belajar bahasa Indonesia. Dengan membuat video pendek, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan berpikir kritis dengan cara yang praktis dan menyenangkan. Guru dapat memberikan tugas yang melibatkan pembuatan konten yang membantu siswa lebih memahami bahasa dan budaya Indonesia. YouTube dianggap sebagai sumber pembelajaran terpenting karena memiliki beragam konten yang tersedia, termasuk konten puisi bahasa Indonesia. Video puisi tidak hanya membantu Anda meningkatkan kemampuan mendengarkan dan memahami bahasa, tetapi juga memperdalam

apresiasi Anda terhadap keindahan bahasa dan budaya Indonesia. Tersedia juga fitur subtitle sehingga memudahkan siswa memahami makna puisi dan memperluas kosa kata. Terakhir, Instagram digambarkan sebagai platform yang memfasilitasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengikuti akun kutipan. Selain kutipan inspiratif, ini juga memberikan konten tambahan seperti penjelasan dan cerita di balik kutipan. Secara keseluruhan, media sosial telah membuka pintu bagi pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih kreatif, relevan, dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan berbagai fitur dan konten platform tersebut, siswa dapat lebih efektif memperdalam pemahaman bahasa dan budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2098>
- Hargita, B. S. (2019). Instagram Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Blended Learning: Kajian Pendahuluan.

- Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 213–218.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Muhibin, M., & Hidayatullah, M. A. (2020). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran Pai Di SMA Sains Qur`An Yogyakarta. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1423>
- Mutoharoh Tryas. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Youtube untuk Media Pembelajaran. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(November), 97–102.
- Nasution, S. O., Sholikhah, S., Sitorus, A.-Z., & Pitriyani, R. (2022). *Implementasi Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Rasyid Julianto, I. (2023). Potensi Aplikasi Twitter Dan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Bahasa Indonesia. *DIALEKTIKA Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2), 1–15.
- Sistadewi, M. (2019). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186–194.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawangsari. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- Tri Ayu Mareta, Desty Endrawati Subroto, Lailaturrohmah Aulia, Siti Nuryanah, & Ratu Najwa Fadilah. (2025). Peran Media Sosial Youtube sebagai Media Edukasi dalam Pendidikan Generasi Z. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 98–106. <https://doi.org/10.59061/guruku.v3i1.894>
- Wahyuni Oktavia, S., & Kunci, K. (2015). Inovasi Model Partisipasi Solusi (Partisol) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2477–2636.
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>